

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Melihat hasil dari temuan serta olah analisis yang telah dijabarkan pada bab diatas, penulis bisa menyimpulkan hal-hal yakni:

1. Penerapan implementasi disiplin sekolah di MAN 3 Banjarmasin

Penerapan implementasi sekolah yang terjadi di MAN 3 Banjarmasin terlaksana dengan baik dengan bantuan para guru dan juga jajaran team yang mendukung kegiatan tersebut berlangsung, sehingga penerapan implementasi disiplin sekolah di MAN 3 Banjarmasin dapat menjadi acuan dalam rangka menilai karakter peserta didik.

2. Implementasi Disiplin Sekolah Terhadap Peningkatan Kualitas Karakter Peserta Didik di MAN 3 Banjarmasin

Dalam Implementasi disiplin sekolah terhadap peningkatan kualitas peserta didik di MAN 3 Banjarmasin ini sendiri mempunyai urgensi yang sangat penting dalam pelaksanaannya. Baik dari kepala sekolah yang terus mendukung dalam pelaksanaan itu sendiri, dan juga peran guru yang selalu menjadi tauladan bagi murid ketika pelaksanaan disiplin itu terjadi..

- a. Peran guru dalam penerapan disiplin sekolah mempunyai peran penting, karena disamping tugas guru memberikan materi di kelas, tetapi juga menjadi sosok pembimbing bagi para murid di lingkungan sekolah.
 - b. Peran guru Pembimbing Dhuha dan Tahfiz dalam penerapan disiplin sekolah sangat penting karena dalam pelaksanaan kegiatan tahfiz sendiri harus mempunyai sosok yang memimpin kegiatan tersebut. Dan juga menjadi tauladan bagi para murid.
 - c. Peran guru bimbingan konseling yaitu sebagai pembimbing apabila ada murid yang tidak disiplin ketika melakukan kegiatan seperti sholat dhuha dan tahfiz pagi maupun sore.
3. faktor yang menjadi pendukung serta penghambat dalam penerapan implementasi disiplin sekolah sendiri mempunyai beberapa hal yaitu
- a. Dalam faktor yang mendukung, yaitu dalam pelaksanaan disiplin sekolah di MAN 3 Banjarmasin itu sendiri yakni dari kepala sekolah, guru mapel fiqh, guru pembimbing dhuha, guru tahfiz dan guru bk sangat berperan dengan baik. Sehingga kegiatan yang dilaksanakan seperti sholat dhuha dan tahfiz dapat berjalan dengan baik dan lancar.
 - b. Faktor penghambat, adapun faktor yang menjadi penghambat dalam implementasi disiplin sekolah itu sendiri yakni infrastruktur musholla yang terbilang kecil untuk menampung banyaknya peserta didik yang belajar di MAN 3 Banjarmasin ini.

B. Saran

Dari temuan-temuan yang terdapat dalam Implementasi disiplin sekolah terhadap peningkatan kualitas peserta didik di MAN 3 Banjarmasin penulis menyarankan beberapa hal, yaitu:

1. Bagi Pembaca

Menjadikan sebuah acuan disiplin karakter sebagai sarana dalam menciptakan suatu proses dalam sosialisasi. Sehingga mampu menciptakan lingkungan dan suasana yang memadai dan terkendali

2. Bagi Guru

Sebagai pengingat dalam jalannya suatu proses belajar dan mengajar. Karena dengan adanya karakter yang baik. Maka akan menjadi proses kegiatan belajar dan mengajar yang efektif.

3. Bagi Para Peneliti Selanjutnya

Bisa meneruskan penelitian ini tentunya dengan penelitian pada aspek dan pembahasan berbeda.